Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda Dan Implikasi Terhadap Waktu Tunggu Kerja Di Industri

Tandi Kadang^{1*}, Muhtar Sehe², Nita Harnitalia³

¹²³Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda 75131

**Correspondent Author*

E-mail: tandikadang@polnes.ac.id

Diterima: 05 Maret 2019

Direvisi: 28 April 2019

Disetujui: 02 Juni 2020

Abstrak

Penelitian untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Kualitas Dosen, Fasilitas Pengajaran, Kualitas Pelayanan dan Prestasi Belajar terhadap Waktu Tunggu. Variabel Independen dalam penelitian adalah Kualitas Dosen, Fasilitas Pengajaran, dan Kualitas Pelayanan, sedangkan Prestasi Belajar sebagai variabel Intervening dan Waktu Tunggu sebagai variabel dependen adalah Waktu Tunggu. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 Responden dan dilakukan di Politeknik Negeri Samarinda. Penelitian ini menggunakan alat Analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan bantuan Software PLS (Partial Least Square) versi 3.20 dan juga SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Dosen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar, selanjutnya fasilitas pengajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar, selanjutnya kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, selanjutnya kualitas Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja, selanjutnya Fasilitas Pengajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja, selanjutnya Kualitas Pelayanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja, selanjutnya Prestasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja.

Kata kunci: Kualitas Dosen, Fasilitas Pengajaran, Kualitas Pelayanan, Waktu Tunggu Kerja

Abstract

This Research aim was to analyze how much the influence of the Lecturer Quality, Teaching Facilities, Service Quality and Learning Achievement on Waiting Time. The independent variables in the study were Lecturer Quality, Teaching Facilities, and Service Quality, while Learning Achievement as Intervening variable and Waiting Time as the dependent variable. This research used 85 respondents and it was conducted at Samarinda State Polytechnic. This study used SEM (Structural Equation Modeling) analysis tools with the help of PLS (Partial Least Square) software version 3.20 and SPSS version 24. The results of this study stated that the quality of lecturers had a significant positive effect on Learning Achievement, then teaching facilities had a significant positive effect on learning achievement, then the quality of service had a significant positive effect on learning achievement, then the quality of lecturers had a significant positive effect on Working Waiting Time, then Teaching Facilities had no significant positive effect on Working Waiting Time, then Service Quality was not a significant positive effect on Working Waiting Time, then Learning Achievement had a significant positive effect on Work Waiting Time.

Keywords: Lecturer Quality, Teaching Facilities, Service Quality, Working Waiting Time

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan ini, karena melalui pendidikan seseorang dapat menjadi individu yang lebih berkualitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh maka seharusnya semakin berkualitas pula output atau lulusan yang dihasilkan. Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran kualitas output tersebut adalah bagaimana output ini mampu bersaing di dunia kerja. Pendidikan tinggi merupakan suatu wadah untuk mencetak intelektual yang terampil, memiliki dedikasi yang tinggi, bisa menghadapi kemajuan Iptek dan Imtaq. Kualitas Dosen merupakan hal yang penting. dikarenakan, yang berkualitas yang paling pokok adalah memiliki keahlian penguasaan bidang studi dan keahlian penguasaan metodologi.

Dosen yang berkualitas adalah dosen yang melaksanakan tanggung jawab pengajaran, bimbingan dan latihan keterampilan bagi mahasiswanya. Dosen dalam pelaksanaan pendidikan berkewajiban melaksanakan tugas mengajar dengan memakai perencanaan bahan kuliah, persiapan perkuliahan

Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah fasilitas pengajaran. Dengan adanya fasilitas pengajaran yang memadai maka akan sangat menunjang proses belajar mengajar diperguruan tinggi, juga kualitas pelayanan perguruan tinggi. Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa pada hakekatnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain kualitas dosen, fasilitas pengajaran, kualitas pelayanan diperguruan tinggi tersebut.

Untuk memperoleh suatu pekerjaan dibutuhkan keinginan yang kuat dari segala arah baik itu dari dalam diri maupun dari dorongan berasal dari luar diri. Begitu juga para lulusan Alumni Politeknik Negeri Samarinda haruslah mempunyai motivasi yang kuat dalam mencari kerja.

Maka penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda Dan Implikasi Terhadap Waktu Tunggu Kerja Di Industri.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah X_1 (Kualitas Dosen) berpengaruh signifikan terhadap Y_1 (Prestasi Belajar)
2. Apakah X_1 (Kualitas Dosen) berpengaruh signifikan terhadap Y_2 (Waktu Tunggu)
3. Apakah X_2 (Alat Bantu dan Fasilitas Pengajaran) berpengaruh signifikan terhadap Y_1 (Prestasi Belajar)
4. Apakah X_2 (Alat Bantu dan Fasilitas Pengajaran) berpengaruh signifikan terhadap Y_2 (Waktu Tunggu)
5. Apakah X_3 (Kualitas Pelayanan) berpengaruh signifikan terhadap Y_1 (Prestasi Belajar)
6. Apakah X_3 (Kualitas Pelayanan) berpengaruh signifikan terhadap Y_2 (Waktu Tunggu)
7. Untuk menganalisis dan membuktikan Y_1 (Prestasi Belajar) berpengaruh signifikan terhadap Y_2 (Waktu Tunggu)

Kualitas dapat diartikan sebagai “kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”. Berdasarkan definisi ini, kualitas adalah hubungan antara produk dan pelayanan atau jasa yang diberikan kepada konsumen dapat memenuhi harapan dan kepuasan konsumen.

(Tjiptono 2012) Mengatakan bahwa kualitas merupakan: “sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.”

Sedangkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat .Fasilitas Pengajaran adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. (Mulyasa 2004) fasilitas pengajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar

mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat - alat dan media pengajaran lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa fasilitas pengajaran adalah perlengkapan belajar yang langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan Dosen untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Dengan adanya fasilitas pembelajaran yang sudah memadai, akan mempengaruhi kreativitas seseorang Dosen pula dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

(Lupiyoadi 2014) mengatakan Kualitas adalah perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi persyaratan kebutuhan pelanggan, jadi pelanggan yang menentukan dan menilai sampai seberapa jauh sifat dan karakteristik tersebut memenuhi kebutuhannya.

(Berry, Parasuraman et al. 1994) Mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai persepsi pelanggan yang merupakan evaluasi atas sejumlah dimensi - dimensi pelayanan tertentu, seperti: keandalannya, ketanggapannya, jaminannya, empatinya dan pelayanannya secara fisik. Sedangkan Menurut (Lovelock 1988) yang dikutip oleh (Arlis and Tjiptono 2014) "Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan (excellent) yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen".

Menurut (Nasution 2004) "Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan"

Berdasarkan pengertian - pengertian diatas, dalam konteks Perguruan Tinggi, maka kualitas pelayanan perguruan tinggi dapat dimaknai persepsi stakeholder yang merupakan evaluasi atas sejumlah dimensi - dimensi pelayanan Perguruan Tinggi.

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat dengan baik pada seorang mahasiswa baik dalam pendidikan atau bidang keilmuan. Mahasiswa memperoleh prestasi belajar dari hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan mahasiswa pada waktu tertentu pada sesuatu yang dipelajari, dikerjakan, dimengerti dan diterapkan.

Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu (Abdullah and Muhammad 2008)

Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar mahasiswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang bersifat caturwulan dan sering disebut dengan istilah mid semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), tetapi dalam prestasi belajar diharapkan adalah peningkatan yang dilakukan dalam materi yang diajarkan.

Kata "waktu tunggu" terdiri dari dua kata yaitu kata "waktu" dan kata "tunggu" yang keduanya mempunyai arti tersendiri. Kata "waktu" berasal dari kata sifat yang artinya waktu yang panjang. Dan kata "tunggu" berasal dari kata yang artinya tinggal sementara untuk berjaga; menanti. Jadi dapat disimpulkan waktu tunggu kerja adalah masa dimana lulusan menunggu untuk mendapat pekerjaan dari awal lulus kuliah hingga mendapat pekerjaan.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian terhadap mahasiswa alumni Politeknik Negeri Samarinda dimana informasi yang didapatkan bersumber dari responden menggunakan Kuesioner. Populasi penelitian ini adalah 85 Responden Alumni Politeknik Negeri Samarinda dengan berbagai Tahun Kelulusan yang berbeda-beda dan Jurusan yang berbeda-beda pula. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Stratified Random Sampling adalah pengambilan Anggota Sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

accidental random sampling dengan mendistribusikan kuesioner yang dihasilkan oleh beberapa variabel seperti kualitas dosen, fasilitas pengajaran, kualitas pelayanan, prestasi belajar dan waktu tunggu kerja. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada Responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini Responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. selanjutnya melakukan pengujian instrumen validitas dan realibilitas dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 24 untuk memastikan semua item dari kuesioner sesuai. Sedangkan untuk menganalisis data, instrumen Path Analysis menggunakan alat analisis SmartPLS versi 3.20 dengan langkah-langkah seperti merancang model struktural (model dalam dan luar), membuat diagram jalur, mengubah diagram jalur menjadi regresi, parameter hipotesis, dan menguji hipotesis.

MEMBANGUN DIAGRAM JALUR (Constructing Path Diagram)

Gambar 1. Constructing Path Diagram

MERANCANG MODEL STRUKTUR (Designing The Structure Model)

Gambar 2. Designing The Structure Model

Dimana variabel X1 adalah Variable Kualitas Dosen, X2 adalah Variabel Fasilitas Pengajaran, X3 adalah Variabel Kualitas Pelayanan, dan Y1 adalah Variabel Prestasi dan Y2 adalah Variabel Waktu Tunggu Kerja, dari Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa α_1 = menghubungkan antara variabel X1 ke Y1, α_2 = menghubungkan antara variabel X2 ke Y1, α_3 = menghubungkan antara variabel X3 ke Y1, β_1 = menghubungkan antara variabel X1 ke Y2, β_2 = menghubungkan antara

variabel X2 ke Y2, β_3 = menghubungkan antara variabel X3 ke Y2, β_4 = Menghubungkan antara variabel Y1 ke Y2.

KONVERSI DIAGRAM JALUR KE REGRESI (Converting Path Diagram to Regression)

$$Y1 = \alpha_1 X1 + \alpha_2 X2 + \alpha_3 X3 + \epsilon_1$$

$$Y2 = \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 Y1 + \epsilon_2$$

2PARAMETER HIPOTESIS (Hypthesis Parameter)

Tingkat keakuratan dari hipotesis ini adalah 95% atau $\alpha = 0,05$. karena hipotesis ini adalah Two tail hipotesis, maka α (α) dikonversi menjadi $0,05/2 = 0,025$. Tingkat kebebasan penelitian ini adalah $n-k-1$, sedangkan N = total responden, K = Total dari variabel, jadi $85 - 5 - 1 = 79$. T table ($0,025; 79$) = 1,990. Hipotesis akan diterima apabila T test > T table atau T test > 1,990

Hasil dari hipotesis berikut adalah :

Hipotesis 1 :

$H_0 : \alpha_1 = 0 \rightarrow$ Jika $\alpha_1 = 0$, maka Kualitas Dosen tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_a : \alpha_1 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\alpha_1 \neq 0$, maka Kualitas Dosen Berpengaruh terhadap prestasi belajar

Hipotesis 2 :

$H_0 : \alpha_2 = 0 \rightarrow$ Jika $\alpha_2 = 0$, maka fasilitas pengajaran tidak signifikan terhadap prestasi belajar

$H_a : \alpha_2 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\alpha_2 \neq 0$, maka fasilitas pengajaran signifikan terhadap prestasi belajar

Hipotesis 3 :

$H_0 : \alpha_3 = 0 \rightarrow$ Jika $\alpha_3 = 0$, maka kualitas pelayanan tidak signifikan terhadap prestasi belajar

$H_a : \alpha_3 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\alpha_3 \neq 0$, maka kualitas pelayanan signifikan terhadap prestasi belajar

Hipotesis 4 :

$H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ Jika $\beta_1 = 0$, maka kualitas dosen tidak signifikan terhadap waktu tunggu kerja

$H_a : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\beta_1 \neq 0$, maka kualitas dosen signifikan terhadap waktu tunggu kerja

Hipotesis 5 :

$H_0 : \beta_2 = 0 \rightarrow$ Jika $\beta_2 = 0$, maka fasilitas pengajaran tidak signifikan terhadap waktu tunggu kerja

$H_a : \beta_2 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\beta_2 \neq 0$, maka fasilitas pengajaran signifikan terhadap waktu tunggu kerja

Hipotesis 6 :

$H_0 : \beta_3 = 0 \rightarrow$ Jika $H_0 : \beta_3$, maka kualitas pelayanan tidak signifikan terhadap waktu tunggu kerja

$H_a : \beta_3 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\beta_3 \neq 0$, maka kualitas pelayanan signifikan terhadap waktu tunggu kerja

Hipotesis 7 :

$H_0 : \beta_4 = 0 \rightarrow$ Jika $\beta_4 = 0$, maka prestasi belajar tidak signifikan terhadap waktu tunggu kerja

$H_a : \beta_4 \neq 0 \rightarrow$ Jika $\beta_4 \neq 0$, maka prestasi belajar signifikan terhadap waktu tunggu kerja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS X

Tabel 1 Uji Validitas X

Items	Pearson Correlation	Description
X1.1	0,509	Valid
X1.2	0,604	Valid
X1.3	0,427	Valid
X1.4	0,533	Valid

X1.5	0,567	Valid
X1.6	0,357	Valid
X1.7	0,57	Valid
X2.1	0,725	Valid
X2.2	0,776	Valid
X2.3	0,761	Valid
X3.1	0,811	Valid
X3.2	0,761	Valid
X3.3	0,668	Valid
X4.1	0,746	Valid
X4.2	0,669	Valid
X4.3	0,791	Valid
X5.1	0,687	Valid
X5.2	0,785	Valid
X5.3	0,724	Valid
X6.1	0,804	Valid
X6.2	0,663	Valid
X6.3	0,674	Valid
X7.1	0,755	Valid
X7.2	0,721	Valid
X7.3	0,755	Valid
GTX	1	Valid

UJI VALIDITAS Y

Tabel 2. Uji Validitas Y

Items	Pearson Correlation	Description
Y11	0,678	Valid
Y12	0,747	Valid
Y13	0,682	Valid
Y21	0,719	Valid
Y22	0,741	Valid
Y23	0,612	Valid
GTY	1	Valid

Berdasarkan data yang diuji, dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut adalah valid, dikarenakan semua Korelasi Person (*Pearson Correlation*) lebih besar dari 0,3.

UJI REABILITAS

Tabel 3. Uji Realibilitas

Items	Cronbach's Alpha	Description
X1.1	0,948	Reliabel

X1.2	0,947	Reliabel
X1.3	0,949	Reliabel
X1.4	0,948	Reliabel
X1.5	0,948	Reliabel
X1.6	0,949	Reliabel
X1.7	0,948	Reliabel
X2.1	0,947	Reliabel
X2.2	0,946	Reliabel
X2.3	0,947	Reliabel
X3.1	0,946	Reliabel
X3.2	0,947	Reliabel
X3.3	0,948	Reliabel
X4.1	0,946	Reliabel
X4.2	0,947	Reliabel
X4.3	0,946	Reliabel
X5.1	0,947	Reliabel
X5.2	0,946	Reliabel
X5.3	0,947	Reliabel
X6.1	0,946	Reliabel
X6.2	0,947	Reliabel
X6.3	0,947	Reliabel
X7.1	0,946	Reliabel
X7.2	0,946	Reliabel
X7.3	0,946	Reliabel
Y1.1	0,948	Reliabel
Y1.2	0,949	Reliabel
Y1.3	0,949	Reliabel
Y2.1	0,949	Reliabel
Y2.2	0,950	Reliabel
Y2.3	0,948	Reliabel

Berdasarkan data yang diuji, dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut adalah reliabel, dikarenakan semua Cronbach's Alpha > 0,6

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil penelitian ini kami menggunakan alat analisis SPSS Versi 24, berikut hasil yang diperoleh

ANALISIS JALUR

Dengan menggunakan alat analisis Smart PLS versi 3.20, gambar model dengan faktor koefisien (loading factor) dan analisis jalur (path coefficients), dapat ditampilkan seperti dibawah ini : gambar 1

Gambar 3. Model dengan faktor koefisien (loading factor) dan analisis jalur (path coefficients)

Path Coefficient

Berdasarkan dari Gambar 1 dan Tabel jalur koefisien, model diatas dapat dikonversikan menjadi :

$$Y1 = 0.283 X1 + (-0.172)X2 + 0.388 X3$$

$$Y2 = 0.295 X1 + (-0.064)X2 + 0.173 X3 + 0.252 Y1$$

$$X1.1 = 0.920X1$$

$$X1.2 = 0.899X1$$

$$X2.1 = 0.920X2$$

$$X2.2 = 0.928X2$$

$$X3.1 = 0.800X3$$

$$X3.2 = 0.895X3$$

$$X3.3 = 0.861X3$$

$$X3.4 = 0.858X3$$

$$X3.5 = 0.862X3$$

$$Y1.1 = 0.938Y1$$

$$Y1.2 = 0.861Y1$$

$$Y2.1 = 0.827Y2$$

$$Y2.2 = 0.865Y2$$

Path Coefficient

Tabel 4. Jalur koefisien (*Path Coefficient*) dapat ditampilkan sebagai berikut :

Path Coefficients					
	Learning Achievement	Lecturer Quality_	Service Quality	Teaching Facilities	Waiting Time for Work
Learning Achievement					0.252
Lecturer Quality_	0.283				0.295
Service Quality	0.388				0.173
Teaching Facilities	-0.172				-0.064
Waiting Time for Work					

Tabel 5. R Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Learning Achievement	0.234	0.205
Waiting Time for Work	0.298	0.263

Berdasarkan table R Square menyatakan bahwa tingkat pengaruh variabel independen yaitu Kualitas Dosen, Fasilitas Pengajaran, dan Kualitas Pelayanan terhadap Prestasi Belajar sebesar 0.234 atau 23,4% yang berarti bahwa ada faktor atau variabel lain yang memiliki pengaruh dominan dibandingkan variabel yang digunakan pada penelitian ini yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan tingkat pengaruh variabel Kualitas Dosen, Fasilitas Pengajaran, Kualitas Layanan, dan Prestasi Belajar terhadap Waktu Tunggu Kerja sebesar 0.298 atau 29,8%, yang berarti bahwa ada pengaruh variabel lain yang lebih dominan untuk mempengaruhi Waktu Tunggu Kerja dibandingkan dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variable kualitas pelayanan mempengaruhi secara dominan terhadap Prestasi Mahasiswa POLNES dan implikasi, waktu tunggu kerja di industri.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Gambar 4. Model dengan faktor koefisien (loading factor) dan analisis jalur (path coefficients)

Tabel 6. Path Coefficient

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples	Copy to Clipboard:	Exce
	Original Sample...	Sample Mean...	Standard Deviation ...	T Statistics ...	P Values
Learning Achievement -> Waiting Time for Work	0.252	0.238	0.119	2.114	0.037
Lecturer Quality_ -> Learning Achievement	0.283	0.266	0.165	1.709	0.091
Lecturer Quality_ -> Waiting Time for Work	0.366	0.356	0.163	2.244	0.027
Service Quality -> Learning Achievement	0.388	0.376	0.190	2.042	0.044
Service Quality -> Waiting Time for Work	0.271	0.250	0.182	1.488	0.140
Teaching Facilities -> Learning Achievement	-0.172	-0.124	0.160	1.076	0.285
Teaching Facilities -> Waiting Time for Work	-0.108	-0.075	0.143	0.751	0.455

Berdasarkan tabel Path Coefficient menyatakan bahwa Kualitas Dosen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar karena nilai T statistic < T tabel yaitu $1.709 < 1.990$ atau nilai P value > 0.050 yaitu $0.091 > 0.050$, hal ini berarti H0 pada Hipotesis pertama dapat diterima, selanjutnya fasilitas pengajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar karena nilai T statistic < T tabel yaitu $1.076 < 1.990$ atau nilai P Value > 0.050 yaitu $0.285 > 0.050$. hal ini berarti H0 pada hipotesis kedua ini dapat diterima.

Selanjutnya kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar karena nilai T statistic > T tabel yaitu $2.042 > 1.990$ atau nilai P Value < 0.050 yaitu $0.044 < 0.050$. Hal ini berarti H1 pada hipotesis ketiga ini dapat diterima.

Selanjutnya kualitas Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja karena nilai T statistic > T tabel yaitu $2.067 > 1.990$ atau nilai P Value < 0.050 yaitu $0.042 < 0.050$. Hal ini berarti H1 pada hipotesis keempat ini dapat diterima.

Selanjutnya Fasilitas Pengajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja karena nilai T statistic < T tabel yaitu $0.454 < 1.990$ atau nilai P value > 0.050 yaitu $0.651 > 0.050$, hal ini berarti H0 pada Hipotesis kelima dapat diterima

Selanjutnya Kualitas Pelayanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja karena nilai T statistic < T tabel yaitu $0.905 < 1.990$ atau nilai P value > 0.050 yaitu $0.368 > 0.050$, hal ini berarti H0 pada Hipotesis keenam dapat diterima

Selanjutnya Prestasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja karena nilai T statistic > T tabel yaitu $2.114 > 1.990$ atau nilai P Value < 0.050 yaitu $0.037 < 0.050$. Hal ini berarti H1 pada hipotesis ketujuh ini dapat diterima.

Tabel 7. Total indirect effect

Total Indirect Effects

<div> <div>Mean, STDEV, T-Values, P-Va...</div> <div>Confidence Intervals</div> <div>Confidence Intervals Bias C...</div> <div>Samples</div> <div>Copy to Clipboard:</div> <div>Excel Form</div> </div>					
	Original Sample ...	Sample Mean...	Standard Deviation ...	T Statistics ...	P Values
Learning Achievement -> Waiting Time for Work					
Lecturer Quality_ -> Learning Achievement					
Lecturer Quality_ -> Waiting Time for Work	0.071	0.063	0.057	1.242	0.218
Service Quality -> Learning Achievement					
Service Quality -> Waiting Time for Work	0.098	0.084	0.065	1.506	0.136
Teaching Facilities -> Learning Achievement					
Teaching Facilities -> Waiting Time for Work	-0.043	-0.025	0.041	1.071	0.287

Berdasarkan tabel total indirect effect menyatakan bahwa pengaruh kualitas dosen, fasilitas pengajaran, dan kualitas pelayanan terhadap waktu tunggu kerja di Industri melalui prestasi belajar berpengaruh positif tidak signifikan karena T Statistic ketiga variabel independen < 1.990 atau P Value > 0.050. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi Waktu Tunggu Kerja selain dari ketiga variabel yang digunakan pada penelitian ini

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah Kualitas Dosen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar, selanjutnya fasilitas pengajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar, selanjutnya kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, selanjutnya kualitas Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Waktu

Tunggu Kerja, selanjutnya Fasilitas Pengajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja, selanjutnya Kualitas Pelayanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja, selanjutnya Prestasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Waktu Tunggu Kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. M. I. and A. Muhammad (2008). "Prestasi Belajar." Online).(<http://Spesialis-Torch.Com/Content/View/120/29/>). diakses 5.
- Arikunto, S. (2002). "Prof., Dr." Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). "Manajemen penelitian."
- Arli, D. and F. Tjiptono (2014). "Does corporate social responsibility matter to consumers in Indonesia?" *Social Responsibility Journal* 10(3): 537-549.
- Berry, L. L., et al. (1994). "Improving service quality in America: lessons learned." *Academy of Management Perspectives* 8(2): 32-45.
- Deming, W. E. and D. W. Edwards (1982). *Quality, productivity, and competitive position*, Massachusetts Institute of Technology, Center for advanced engineering study
- G. Ryder, K. G. (1970). *Faculty Raight And Responnsibility San Fransisco*. Washington, Jossey.
- Kotler, P. and J. Scheff (1997). *Standing room only: Strategies for marketing the performing arts*, Harvard Business School Press.
- Lovelock, C. H. (1988). *Managing services: Marketing, operations, and human resources*, Pren
- Lupiyoadi, R. (2014). "Pemasaran Jasa."
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, M. N. (2004). "Manajemen jasa terpadu." Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2014). "Populasi dan sampel." *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 291: 292.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah wawasan baru: beberapa metode pendukung dan beberapa komponen layanan khusus*, PT Rineka Cipta.
- Suyanto, M. (2003). *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*, Penerbit Andi.
- Tjiptono, F. (2004). "Kepuasan dalam Pelayanan." Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tjiptono, F. (2006). "Manajemen Jasa, edisi pertama." Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. (2012). "Service Management: Mewujudkan Layanan Prima Edisi 2." Yogyakarta: Andi.
- G. Ryder, K. G. (1970). *Faculty Raight And Responnsibility San Fransisco*. Washington: Jossey.